

**Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah untuk Pemberdayaan Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara**

Muharram Al Baraqy<sup>1</sup>, Marliyah<sup>2</sup>  
Program Studi Ekonomi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[muharrambaraqy@gmail.com](mailto:muharrambaraqy@gmail.com) , [marliyah@uinsu.ac.id](mailto:marliyah@uinsu.ac.id)

**ABSTRAK**

*penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana infaq dan shadaqah untuk pemberdayaan masyarakat pada lembaga amil zakat al-washliyah beramal sumatera utara. metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode kualitatif dan deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 informan dari Lembaga Amil Zakat Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan, Infaq dan Sedekah, Pemberdayaan Masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Dalam pengelolaan zakat, LAZ secara krusial dapat memainkan perannya sebagai amil modern didalam pengelolaan zakat yang bermanfaat untuk mustahiq. Namun demikian, dibalik pesatnya kemajuan dunia perzakatan di Indonesia, masih terdapat banyak persoalan yang perlu diselesaikan. Kesenjangan potensi dan penghimpunan zakat, masih lemahnya perhatian masyarakat terhadap zakat, masalah kredibilitas lembaga, masalah SDM amil, masalah regulasi zakat, masalah peran antara BAZ dan LAZ dan masalah efektifitas serta efisiensi program pemberdayaan zakat yaitu persoalan yang perlu dicarikan solusinya. Pemberdayaan ekonomi umat memang bisa menjadi salah satu potensi untuk melepaskan kaum lemah dari keterpurukan sosial ekonomi, namun isu tersebut ternyata masih berkulat dalam tataran wacana yang menampilkan masalah dan menjanjikan harapan belaka ketimbang sebuah realitas ideal. Pada sisi lain, problem pemberdayaan ekonomi umat melalui dana zakat ini juga terletak pada belum adanya koordinasi dan pembagian wilayah kerja pada masing-masing amil. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, zakat merupakan salah satu pilar *religious financial sector* mealalui sistem distribusi yang adil dan merata berdasarkan etika nilai-nilai Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode kualitatif dan deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a) Berdasarkan hasil yang didapatkan penulis melalui wawancara, pengelolaan dana infaq dan shadaqah untuk pemberdayaan masyarakat pada lembaga amil zakat al-washliyah beramal sumatera utara adalah sebagai berikut :
- b) Peran penghimpunan zakat sangatlah penting, maka dari itu LAZ AL WASHLIYAH harus menghimpun dan mengelola dengan baik agar dana yang diperoleh tersalurkan secara merata kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Dalam pengelolaannya LAZ AL WASHLIYAH sudah menerapkan sistem dari PSAK 109 tentang zakat, dimulai dari penghimpunan pengelolaan maupun pendistribusian. Dalam memaksimalkan penghimpunan zakat infak dan sedekah LAZ AL WASHLIYAH mengutamakan dalam edukasi terhadap zakat infak dan sedekah kepada masyarakat maupun lembaga – lembaga tertentu. Istilah pengelolaan yang berasal dari kata mengelola yang bermaksud dapat mengendalikan atau melaksanakan. Sedangkan kata pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan dengan tertentu dengan bantuan tenaga orang lain yang terlibat dalam pelaksanaan dan dapat mencapai tujuan (Nasional, 2007).
- c) Penyaluran dana ZIS yang bersifat kariatif atau kedaruratan yang mencakup 2 program yaitu penyaluran berdasarkan program yang terdiri dari bidang sosial dan kemanusiaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang agama, sedangkan program berdasarkan asnaf terdiri dari fakir, miskin, amil, muallaf, fii sabilillah, gharim, riqab dan ibnu sabil. Dari hasil penelitian yang didapat oleh penulis di lapangan, kesejahteraan masyarakat melalui LAZ AL WASHLIYAH dapat diukur dalam 2 aspek kesejahteraan dalam islam yang terdiri; pertama dari kesejahteraan holistik dan keseimbangan yang mengukur kesejahteraan dari materi hingga kebutuhan spiritual, yang kedua yaitu dari kesejahteraan di dunia dan akhirat yang mencakup materi didunia hingga kesejahteraan akhirat. Selanjutnya jika melihat tingkat kesejahteraan dari kualitas hidup dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui program yang dimiliki LAZ AL WASHLIYAH beasiswa untuk mahasiswa tafidz quran, LAZ AL WASHLIYAH juga memiliki program MAGER yaitu program makan gratis dan 1000 paket untuk anak yatim. LAZ AL WASHLIYAH dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari penghimpunan dana ZIS yang menggunakan berbagai cara untuk mempermudah pembayaran ZIS terhadap muzzaki, dengan pencatatan penghimpunan dan pendistribusian yang bagus dan mendetail dengan tujuan untuk mempermudah audit keuangan secara transparasi.
- d) informasi Anda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa LAZ AL WASHLIYAH sebagai lembaga amil zakat dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat/kaum dhuafa sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari penghimpunan dana ZIS yang menggunakan berbagai cara untuk mempermudah pembayaran ZIS terhadap muzaki, dengan pencatatan penghimpunan dan pendistribusian yang bagus dan mendetail dengan tujuan untuk mempermudah audit keuangan secara transparansi. Sementara dalam pengelolaan dana ZIS yang sudah dihimpun oleh LAZ AL WASHLIYAH dikelola secara baik dan profesional. Kesesuaian dengan rancangan, capaian target, pengorganisasian dan pengawasan. Pengelolaan sudah sesuai dengan kesesuaian pada peraturan yang dibuat. Kecapaian target yang diinginkan dalam pengelola dana ZIS melalui pembagian pada program kerja yang dimiliki. Dari hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang telah meningkat kesejahteraannya melalui program – program yang diberikan oleh LAZ AL WASHLIYAH seperti, penyaluran berdasarkan program yang terdiri dari bidang sosial dan kemanusiaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang agama, sedangkan program berdasarkan asnaf terdiri dari fakir, miskin, amil, muallaf, fii sabilillah, gharim, riqab dan ibnu sabil

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, A. M. (2014). Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia. Zakat dan Infaq, 78-94.
- Hasan, M. (2011). Model Pengelolaan Yang Efektif. Manajemen Zakat, 3. Herman. (2017). Strategi Komunikasi Pengelolaan ZIS Melalui Media Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. I, 171-190.
- Hikmat, H. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Utama Press.
- Huda, M. (2012). Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, N., & Haykal, M. (2011). Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktik . Jakarta: Jakarta Kencana.